

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Indonesia sebagai negara yang berkembang terus berupaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan nasional. Tujuan pendidikan nasional adalah meningkatkan kualitas manusia Indonesia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian mandiri, maju, tangguh, cerdas, kreatif, produktif, serta sehat jasmani dan rohani. Sesuai dengan pendidikan nasional tersebut dan selaras dengan tuntutan zaman maka peningkatan kualitas pendidikan merupakan kualitas yang sangat urgen.

Pendidikan merupakan suatu usaha untuk mencerdaskan kehidupan bangsa yang sekarang menjadi sorotan dan perhatian dari berbagai kalangan. Untuk meningkatkan mutu pendidikan sumber daya manusia, dalam hal ini peran guru adalah sangat penting terhadap pelaksanaan pendidikan sekolah, karena guru banyak menghadapi keanekaragaman, bakat, kecerdasan, kecepatan belajar, perhatian dan sebagainya yang kesemuanya dapat mempengaruhi proses belajar mengajar. Untuk mencapai tujuan pendidikan bukanlah hal yang mudah, tetapi memerlukan keuletan, kerja keras dari unsur-unsur yang terlibat langsung dalam pendidikan yaitu: kurikulum, peserta didik, Guru dan strategi belajar mengajar.

Makin professional seorang guru dalam menerapkan strategi belajar mengajar akan menjamin mutu hasil belajar. Seorang guru di tuntut untuk memiliki lima hal yaitu:

1. Guru mempunyai komitmen kepada siswa
2. Guru menguasai secara mendalam mata pelajaran yang diajarkan
3. Guru memantau hasil belajar melalui berbagai cara evaluasi
4. Guru mampu berpikir sistematis
5. Guru merupakan bagian dari masyarakat dalam lingkungan profesinya.

Dalam proses hasil belajar haruslah diperhatikan apa yang mendorong siswa untuk berpikir dan memusatkan perhatian, merencanakan dan melaksanakan kegiatan yang berhubungan / menunjang belajar. Motivasi merupakan dorongan dasar yang menggerakkan seorang individu untuk melakukan suatu perbuatan tersebut.

Setiap perbuatan termasuk perbuatan belajar didorong oleh sesuatu atau beberapa motivasi. Motivasi atau biasa disebut juga dorongan atau kebutuhan merupakan suatu tenaga yang berada pada diri individu atau siswa yang mendorongnya untuk berbuat mencapai suatu tujuan. Motivasi memiliki peran yang cukup besar di dalam upaya belajar, tanpa motivasi dari guru maka siswa tidak melakukan kegiatan belajar, khusus guru PKn.

Guru PKn perlu mempertimbangkan perbedaan siswa-siswanya, sehingga perlu berbagai penerapan dalam proses belajar mengajar. Upaya guru dalam

meningkatkan motivasi belajar siswa seperti: menggunakan cara atau strategi pembelajaran dan media yang mengajar yang bervariasi, memilih bahan yang menarik minat yang dibutuhkan siswa, memberikan sasaran antara sasaran akhir belajar adalah lulus ujian atau naik kelas, memberikan kesempatan untuk sukses, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

Persaingan antar siswa yang satu dengan siswa yang lain dalam belajar dapat membangkitkan motivasi belajar. Siswa dapat bersaing dengan hasil belajarnya sendiri atau dengan hasil belajar orang lain. Dalam persaingan ini dapat diberikan pujian, ganjaran ataupun hadiah.

Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn sesungguhnya dapat dibangkitkan, dipelihara, dan selanjutnya dikembangkan dengan cara mengisi pembelajaran itu dengan hal-hal yang sifatnya dapat memotivasi siswa untuk belajar serta dengan perencanaan yang matang.

Salah satu usaha yang tidak pernah guru tinggalkan adalah bagaimana memahami kedudukan strategi pembelajaran sebagai salah satu komponen yang ikut ambil bagian dari keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Dalam penggunaan strategi pembelajaran terkadang guru harus menyesuaikan dengan kondisi dan suasana kelas. Jumlah anak mempengaruhi penggunaan strategi pembelajaran. Tujuan intruksional adalah pedoman yang mutlak dalam pemilihan strategi pembelajaran. Dalam perumusan tujuan guru perlu merumuskan dengan jelas dan dapat di ukur, dengan demikian mudalah bagi guru menentukan strategi

pembelajaran yang bagaimana yang dipilih guna menunjang pencapaian tujuan yang telah dirumuskan demi peningkatan motivasi belajar siswa.

Dalam proses belajar mengajar guru mengharapkan siswanya mencapai hasil belajar yang maksimal, namun pada kenyataannya hasil belajar yang diperoleh pada setiap siswa berbeda-beda bahkan banyak diantara mereka yang masih jauh dari harapan. Hal ini terjadi karena dalam pembelajaran PKn hanya menggunakan metode ceramah saja sehingga dapat berpengaruh pada pemahaman siswa yang bisa dilihat dari hasil belajar siswa yang masih rendah. Yakni dari 16 orang siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Paguat, 2 orang atau 10% yang memahami tentang pelajaran PKn, sedangkan yang 14 orang atau 90% yang belum memiliki pemahaman terhadap pelajaran PKn.

Perkembangan kognitif anak akan terbentuk di usia dini. Oleh karena itu dalam pengajaran PKn harus menggunakan strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan bukan hanya menggunakan metode ceramah pada umumnya.

Model pembelajaran dengan menggunakan metode seperti ini perlu di ubah sehingga lebih efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Untuk efektifitas pembelajaran PKn peneliti memilih strategi pembelajaran inquiry. Penggunaan strategi pembelajaran inquiry diharapkan memberikan motivasi belajar siswa pada tingkatan yang maksimal. Karena strategi pembelajaran inquiry merupakan suatu pendekatan mengajar yang memberikan kesempatan kepada siswa-siswa untuk melatih mengemukakan persoalan sendiri dan berusaha

menyelesaikan persoalan yang di hadapi. Strategi pembelajaran inquiry adalah suatu strategi mengajar yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh pengalaman, menyelidiki sendiri masalah-masalah dengan menggunakan keterampilan sesuai dengan metode ilmiah.

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka penulis tertarik dan meneliti dengan memformulasikan judul : *Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Inquiry di Kelas VIII SMP Negeri 3 Paguat.*

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka peneliti mengemukakan masalah utama, dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan adalah sebagai Berikut:

1. Selama dalam proses belajar berlangsung, motivasi siswa kurang, sehingga mengakibatkan situasi belajar mengajar lebih banyak didominasi oleh guru.
2. Hasil belajar siswa masih perlu ditingkatkan karena siswa belum mencapai tuntutan kriteria ketuntasan minimal (KKM)

1.3 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan, penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut: *Apakah dengan menggunakan strategi pembelajaran inquiry, dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PKn di SMP Negeri 3 Paguat ?*

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan utama dari penelitian ini adalah meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn melalui strategi pembelajaran inquiry.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tindakan kelas ini dapat bermanfaat Bagi:

1). Guru

Penelitian ini bermanfaat bagi guru untuk mengembangkan teknik pembelajaran yang variatif sehingga meningkatkan pembelajaran yang baik sesuai dengan tujuan pendidikan.

2). Siswa

Dapat mempermudah siswa untuk memahami materi pelajaran dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa itu sendiri.

3). Sekolah

Sebagai sumbangan pikiran pada semua pihak terutama pada tenaga pengajar di SMP Negeri 3 Paguat, memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar yang dicapai dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran PKn.